

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif.²⁶ Penelitian kualitatif adalah suatu proses Penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata,²⁷ melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.²⁸ Dengan kata lain jenis Penelitian kualitatif ini data tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan terlulis lainnya. Melainkan dijelaskan secara deskriptif.

B Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pusat informasi dalam sebuah penelitian.²⁹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru/ustadz dan jamaah remaja di Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 236.

²⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 6.

²⁸ M. rijal fadli, "Memahami desain penelitian kualitatif," *jurnal humanika kajian ilmiah mata kuliah umum* Vol. 21 No. (1) (2021), <https://doi.org/10.2831/hum.v21i1.38075>.

²⁹ Wina Sanjaya, *Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2014), 17.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran penelitian, dalam hal ini yaitu bahan kajian yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang bagaimana suatu kegiatan dapat terjadi, kapan dan dimana penelitian dilakukan.³⁰ Objek dalam Penelitian ini adalah Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Remaja Di Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

C Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini lokasi yang diambil oleh penulis adalah Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

D Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data yang diperoleh langsung dari sumber data tanpa perantara disebut dengan data primer, yang sering juga disebut sebagai data pokok.³¹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pengajian di Majelis Al-Misbah, yang berlokasi di Kelurahan Teluk Tiram, Kecamatan Banjarmasin Barat, di bawah pimpinan K.H. Ahmad Zuhdi.

³⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 18.

³¹ Bambang Supomo Nur Indrianto dan, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 142.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Ibadah di Majelis Al-Misbah, yang meliputi pemilihan materi ajar, metode pengajaran yang digunakan, serta strategi Ustadz dalam menyesuaikan isi pengajian dengan karakteristik jamaah, terutama remaja.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Ibadah, yang mencakup kegiatan awal, inti, dan akhir dalam setiap sesi pengajian, seperti proses pembacaan dan penjelasan kitab, partisipasi aktif jamaah dalam diskusi, serta pendekatan komunikatif yang diterapkan oleh Ustadz Ahmad Zuhdi selama mengajar.
3. Evaluasi Pembelajaran Fiqih Ibadah, yang dilakukan secara non-formal melalui sesi tanya jawab, diskusi terbuka, serta penilaian terhadap pemahaman dan keterlibatan jamaah selama mengikuti pengajian.

Selain itu, penelitian ini juga menggali data mengenai motivasi remaja dalam mengikuti pembelajaran fiqih ibadah di Majelis Al-Misbah. Fokus ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendorong yang membuat remaja aktif mengikuti majelis taklim, seperti keteladanan Ustadz, suasana pembelajaran yang kondusif, pendekatan yang sesuai dengan karakter generasi muda, serta manfaat spiritual dan sosial yang mereka rasakan.

Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini memberikan gambaran utuh tentang bagaimana proses pembelajaran fiqih ibadah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi di Majelis Al-Misbah, serta bagaimana hal tersebut

berkontribusi dalam membentuk motivasi keagamaan remaja sebagai generasi penerus umat.

b. Data Penunjang

Adapun yang dimaksud dengan data sekunder ialah data yang dikumpulkan dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.³² Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung untuk melengkapi data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dapat disebut juga sebagai subjek penelitian, yang mana data yang diperlukan didapatkan dari subjek penelitian tersebut.³³ Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu K.H Ammad Zuhdi
- b. Informan, para remaja Di Majelis Al-Misbah Banjarmasin Barat.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi biasanya digunakan dalam ilmu sosial dengan pendekatan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 102.

pengamatan dan studi catatan.³⁴ Pengamatan ini di anggap sebagai metode yang klasik. Observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian.³⁵

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan. Observasi ini dilakukan dengan mengikuti pelaksanaan Majelis Al-Misbah Banjarmasin Barat.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan dengan mengadakan tanya jawab secara terstruktur dan secara langsung dengan responden dan informan, jenis data yang di dapat berupa data primer dan data sekunder.³⁶

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumentasi kegiatan Majelis Al-Misbah Banjarmasin Barat. Untuk lebih jelas mengenai sumber data dan pengumpulan data, data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3. 2 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok : Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu : tahapan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Di Majelis Al-Misbah Pada Pimpinan K.H Ammad Zuhdi Kecamatan Banjarmasin Barat.	Guru/ustadz dan para Jama'ah Remaja Majelis Al-Misbah Banjarmasin Barat	Wawancara, Dokumenter dan Observasi

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 166.

³⁵ Ankit Kumar, "Observation Method," *International Journal of Scientific Research* Vol. 1 (2022), https://www.researchgate.net/publication/360808469_OBSERVATION_METHOD.

³⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi penelitian Praktis; Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi*, (Malang: Buntara Media, 2003), 97–98.

2.	Data Penunjang : a) Lokasi penelitian b) Keadaan fisik bangunan majelis c) Profil K.H Ammad Zuhdi	JL. Tanjung Harapan GG. Amal Rt.09 Rw.01 Kelurahan : Teluk Tiram Kecamatan : Banjarmasin barat	Wawancara dan dokumenter
----	--	---	--------------------------

F Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati pelaksanaan pembelajaran fiqih di Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara bertahap yang melibatkan 6 orang jamaah Majelis Al-Misbah yang terdiri dari 1 orang Guru/ustadz, 7 orang jamaah Remaja yang belajar Di Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

3. Dokumenter

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data letak geografis, jumlah jamaah, sarana dan prasarana. Selain itu dokumenter juga dilakukan dalam mengambil data pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah di Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat.

G Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data ini di tempuh tahapan-tahapan berikut:

- a. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak- banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan. baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. *Editing* yaitu teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden dan informan sehingga siap di sajikan.
- c. *Display* data yaitu menyajikan data agar mudah dipahami dan mudah dibaca.
- d. Reduksi data yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari yang berhasil dikumpulkan.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi objektif dan logis, di bantu dengan besar kecilnya persentasi pada tahap interpretasi data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.³⁷

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.